

**ANALISIS TINGKAT KESIAPAN IKM PANGAN DI
KOTA PADANG DALAM SERTIFIKASI HALAL
BERDASARKAN FAKTOR TEKNOLOGI,
ORGANISASI DAN LINGKUNGAN**

TUGAS AKHIR



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ANALISIS TINGKAT KESIAPAN IKM PANGAN DI KOTA PADANG DALAM SERTIFIKASI HALAL BERDASARKAN FAKTOR TEKNOLOGI, ORGANISASI DAN LINGKUNGAN

TUGAS AKHIR

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ABSTRAK

Permintaan produk halal dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, hal ini dipengaruhi oleh besarnya persentase penganut agama Islam di Indonesia dibandingkan dengan penganut agama lainnya yang mencapai 87 persen. Besarnya potensi pasar mengenai produk halal akan sangat menarik bagi para pelaku industri, terutama para produsen Industri Kecil Menengah (IKM) yang akan meningkatkan pendapatan mereka. Jumlah penduduk sangat mempengaruhi perkembangan IKM, karena semakin banyak jumlah penduduk maka kesempatan untuk membuka suatu usaha itu semakin besar. Berdasarkan jenis-jenis industri yang ada di Kota Padang, industri pangan merupakan industri yang paling berkembang pada tahun 2018 dengan jumlah sebesar 1.537 unit. Setiap tahunnya jumlah IKM yang mendapatkan sertifikat halal tidak sebanding dengan jumlah IKM pangan di Kota Padang. Persentase IKM pangan di Kota Padang pada tahun 2018 yang sertifikat halalnya masih diakui yaitu sebesar 12,8 %. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi IKM dalam menggunakan aspek halal yang dikelompokkan menjadi aspek teknologi, aspek organisasi dan lingkungan. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi IKM dalam pemenuhan aspek halal, maka perlu mengetahui tingkat kesiapan IKM Pangan di Kota Padang berdasarkan faktor teknologi, organisasi dan lingkungan.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu sebesar 94 unit IKM Pangan di Kota Padang dan 290 masyarakat Kota Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Structural Equation Modeling – Partial Least Square (SEM-PLS). SEM-PLS merupakan suatu teknik alternatif pada analisis SEM dimana data yang digunakan tidak harus berdistribusi normal multivariat. Analisis PLS (Partial Least Square) yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SmartPLS versi 3.0 yang dijalankan dengan media komputer. Setiap hipotesis yang telah diuji dianalisis untuk mengetahui bagaimana tingkat kesiapan IKM Pangan di Kota Padang dalam sertifikasi halal berdasarkan faktor teknologi, organisasi dan lingkungan.

Setelah dilakukan analisis didapatkan hasil sebagai berikut: Faktor teknologi memiliki pengaruh positif dalam kesiapan IKM Pangan Kota Padang dalam sertifikasi halal. Faktor Organisasi memiliki pengaruh positif dalam kesiapan IKM Pangan Kota Padang dalam sertifikasi halal. Faktor Lingkungan tidak memiliki pengaruh dalam kesiapan IKM Pangan Kota Padang dalam sertifikasi halal. Label halal mempengaruhi masyarakat di Kota Padang dalam minat mengkonsumsi dan membeli makanan/minuman yang memiliki label halal.

Kata Kunci : *Produk Halal, Industri Kecil Menengah (IKM), Structural Equation Modeling - Partial Least Square (SEM-PLS), IKM Pangan Kota Padang*

ABSTRACT

The demand for halal products has increased from year to year, this is influenced by the large percentage of adherents of Islam in Indonesia compared to adherents of other religions which reached 87 percent. The large market potential regarding halal products will be very attractive to industry players, especially producers of Small and Medium Enterprises (SMEs) who will increase their income. The population greatly influences the development of SMIs, because the more the number of population, the greater the opportunity to open a business. Based on the types of industries in Padang City, the food industry is the most developed industry in 2018 with a total of 1,537 units. Every year the number of SMIs that get halal certificates is not proportional to the number of food SMIs in the city of Padang. The percentage of food SMIs in Padang City in 2018 whose halal certificate is still recognized is 12.8%. There are factors that influence SMIs in using halal aspects which are grouped into technological, organizational and environmental aspects. Based on the factors that influence SMIs in meeting halal aspects, it is necessary to know the level of readiness of the Food SMIs in Padang City based on technological, organizational and environmental factors.

The number of samples used in the study is 94 units of IKM Food in Padang City and 290 people of Padang City. The method used in this study uses the Structural Equation Modeling - Partial Least Square (SEM-PLS) method. SEM-PLS is an alternative technique in SEM analysis where the data used do not have to be multivariate in normal distribution. The PLS (Partial Least Square) analysis used in this study was conducted using the SmartPLS version 3.0 program which was run on computer media. Every hypothesis that has been tested is analyzed to find out how the level of readiness of the Food SMIs in the City of Padang in halal certification based on technological, organizational and environmental factors.

After analyzing the results obtained as follows: Technological factors have a positive influence on the readiness of the Padang SME Food in halal certification. Organizational Factors have a positive influence on the readiness of Padang City Food SMIs in halal certification. Environmental factors do not have an influence on the readiness of Padang City Food SMIs in halal certification. Halal labels affect people in the city of Padang in the interest of consuming and buying food / drinks that have a halal label.

Keywords : *halal products, Small and Medium Enterprises (SMEs), Structural Equation Modeling - Partial Least Square (SEM-PLS)*